

Sosialisasi Inovasi Perangkat Lalat Ramah Lingkungan di UPT SMPN 4 Kampar Kiri Tengah

**Irwin Mirza Umami, Muhammad Latif, Akmal Aguspijan, Winda Fadilla Syafitrii,
Desi Lesmini BR Harahap, Desi Prisreziki, Dewita Purnama Tari,
Putri Ramadani, Rani Suwarni, Samsol Irawan**

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: irwinmirzaumami@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Sosialisasi ini merupakan wujud dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi masyarakat melalui para siswa SMPN 4 Kampar Kiri Tengah yang diharapkan dapat menjadi solusi mengatasi permasalahan mengendalikan hama lalat buah yang efektif, efisien, dan aman dengan menggunakan perangkat lalat yang ramah lingkungan. Model kegiatan dengan cara penyuluhan dan dilanjutkan dengan teknik membuat perangkat lalat. Hasil yang diperoleh adalah para siswa dapat memahami cara pengendalian hama lalat buah dengan menggunakan perangkat lalat sederhana dan ramah lingkungan menggunakan botol bekas. Sehingga dapat diterapkan di rumah saat jumlah lalat meningkat sewaktu pasca panen ayam.

Abstract

This socialization is a form of community service that aims to provide solutions for the community through the students of SMPN 4 Kampar Kiri Tengah, which is expected to be a solution to the problem of controlling fruit fly pests effectively efficiently and safely by using environmentally friendly fly traps. The activity model involves counseling and continues with techniques for making fly traps. The results obtained were that students could understand how to control fruit fly pests using simple and environmentally friendly fly traps using used bottles. So, it can be applied at home when the number of flies increases after harvesting chickens.

Keywords: fly trap, chicken harvest, Desa Mayang Pongkai

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang mana pada sektor pertanian menyumbang paling banyak nilai PDB dan berperan penting dalam menopang ataupun motor penggerak perekonomian nasional Indonesia yaitu sebesar 11,8%, yang dapat dilihat dari banyaknya penduduk Indonesia yang bekerja di sektor pertanian. Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan keseluruhan yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani yang berupa telur, daging, susu yang memiliki nilai gizi yang tinggi. Usaha peternakan unggas terutama ayam merupakan usaha yang memiliki perkembangan yang sangat pesat, yang mana usaha peternakan ayam memberikan peran penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani pada masyarakat dan keperluan industri pangan (Purnawati, 2020). Disisi lain adanya peternakan ayam memancing beberapa spesies lalat datang dan dampak buruknya lalat tersebut bisa menularkan penyakit seperti infeksi saluran pencernaan salah satunya diare, disentri, cacingan, typhoid cholera, dan lain-lain. Kandang ayam sendiri memiliki daya tarik bagi lalat karena baunya yang menyengat, kotor, dan terdapat banyak makanan (Daramusseng et al., 2021). Di Desa Mayang Pongkai terdapat banyak peternakan ayam baik dari segala besar hingga ke skala kecil. Pada saat musim panen ayam datang, populasi lalat meningkat di pemukiman warga yang tentu mengancam kesehatan masyarakat.

Lalat adalah jenis serangga dari ordo Diptera. Lalat menjadi salah satu urgensi permasalahan kesehatan di masyarakat yang harus diantisipasi. Lalat merupakan spesies yang mempunyai peran penting bagi masalah kesehatan masyarakat. Ancaman lalat terjadi bersama timbulnya masalah sampah yang merupakan dampak negatif dari penambahan penduduk. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap hygiene dan sanitasi menyebabkan lalat memiliki dampak negatif bagi kesehatan masyarakat secara luas dari segi estetika sampai penularan penyakit. Penyakit yang ditularkan oleh lalat antara lain disentri, kolera, typhus, diare dan lainnya yang berkaitan dengan kondisi sanitasi buruk. Penyakit-penyakit yang ditularkan oleh lalat antara lain disentri, kolera, typhus, diare dan lainnya yang berkaitan dengan kondisi sanitasi buruk. Penularan penyakit ini terjadi secara mekanis, dimana kulit tubuh dan kaki-kaki lalat yang kotor merupakan tempat menempelnya mikroorganisme penyakit yang kemudian lalat tersebut hinggap pada makanan. Selain sebagai vektor mekanik, kehadiran lalat di suatu area dapat dijadikan sebagai indikator bahwa daerah tersebut tidak hygiene. Kehadiran dan perilaku lalat di lingkungan manusia dapat menimbulkan kesan kotor. Diptera merupakan salah satu organisme pembawa patogen yang sangat berperan penting dalam medis dan kedokteran hewan. Diptera merupakan salah satu organisme pembawa patogen yang sangat berperan penting dalam medis dan kedokteran hewan.

Usaha pengendalian lalat ini memerlukan partisipasi dari banyak individu masyarakat untuk proses pengendaliannya karena peternakan ayam merupakan salah satu pendapatan dan pekerjaan warga masyarakat Desa Mayang Pongkai. Di Desa Mayang Pongkai terdapat puluhan peternakan ayam yang cukup besar dan letaknya di sudut desa, hal ini yang menyebabkan meningkatnya populasi lalat pasca panen ayam. Yang mana lalat sendiri memiliki kemampuan reproduksi yang terbilang cepat, yaitu siklus hidupnya membutuhkan waktu sekitar 10-12 hari dari perkembangan telur hingga dewasa. Lalat tidak bisa dimusnahkan namun bisa dikendalikan dengan batasan yang tidak membahayakan atau memunculkan permasalahan bagi kesehatan.

METODE

Kegiatan Sosialisasi Perangkap lalat ini dilaksanakan di UPT SMPN 04 Kampar Kiri Tengah. Metoda Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan menggunakan metoda penyuluhan atau sosialisasi Program yang dilaksanakan, Pembuatan Perangkap dan cara pengaplikasiannya. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengurangi populasi lalat yang ada di Desa Mayang Pongkai pada saat panen ayam tiba yang mana berlangsung hingga 1-2 bulan lamanya. Kegiatan ini memakai peralatan laptop atau gawai, dan lainnya. Pengabdian masyarakat dengan kegiatan sosialisasi pada siswa-siswi SMP ini pada hari Jum'at 11 Agustus 2023 di runga kelas masing-masing dan diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas 1,2,3 secara offline. Kegiatan ini dilakukan atas izin pihak sekolah serta diketahui oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini semakin banyak peternakan ayam yang berada di sekitaran kediaman warga sehingga mengganggu warga oleh keberadaan peternakan ayam yang lokasinya dekat dengan pemukiman penduduk. Meningkatnya perusahaan peternakan ayam berdampak semakin tingginya limbah yang dihasilkan oleh industri peternakan seperti kotoran ayam, darah, dan bulu ayam (Andhini et al., 2022). Seperti makanan yang mudah sekali dihindangi lalat, apabila kita tidak teliti dan sembarangan langsung mengkonsumsi makanan yang telah dihindangi lalat tersebut maka akan berdampak bagi sistem pencernaan tubuh yang dapat menyebabkan diare dan lain-lain.

Sebab itu perlunya usaha pengendalian lalat untuk mengurangi terjadinya penularan penyakit dari lalat. Lalat sendiri merupakan binatang pengganggu dan dapat menularkan (*vektor*) penyakit saluran pencernaan (Wicaksana & Rachman, 2018). Pengendalian lalat umumnya

digunakan dirumah adalah sanitasi, penggunaan perangkap, dan insektisida. Perangkap lalat memiliki berbagai variasi bentuknya dan juga mempengaruhi jumlah lalat yang tertangkap tidak hanya bentuknya yang mempengaruhi, jenis umpan juga berpengaruh terhadap jumlah lalat yang tertangkap atau terjebak (Margareta & Cahyanti, 2020).

Karena itu kami tim KUKERTA ingin membantu masyarakat Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar untuk dapat mengendalikan populasi lalat saat panen ayam berlangsung. Kami membuat perangkap lalat dengan bahan bekas seperti botol plastik adapun bahan lainnya yang diperlukan dalam membuat perangkap lalat ini adalah tali atau benang, terasi, kecap, dan air. Dan untuk alatnya membutuhkan lem tembak, gunting atau kater. Untuk membuat perangkap lalat sendiri harus menggunakan umpan yang disukai oleh lalat, yang mana lalat memiliki ketertarikan terhadap sesuatu yang berbau amis dan menyengat seperti jeroan ayam, insang ikan, dan yang kami gunakan saat pengabdian adalah terasi.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN 004 Kampar Kiri Tengah, tin KUKERTA meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi tersebut. Sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan para mahasiswa KUKERTA melakukan pendekatan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Para siswa-siswi membuat perangkap lalat

Berikut alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat perangkap lalat. Berikut alat pembuatan perangkap lalat.

1. Lem tembak
2. Gunting atau kater

Bahan:

1. Botol air mineral bekas
2. Toples bekas
3. Terasi
4. Kecap
5. Air

Berikut cara membuat perangkap lalat;

1. Siapkan 1 botol bekas air mineral 600 atau 1500 ml.
2. Potong bagian atas botol air mineral.
3. Gunakan toples bekas dengan tutup yang dilubangi dan diberi kawat atau tali.
4. Tempatkan terasi di ujung kawat atau tali sebagai umpan.
5. Toples diberi lubang sesuai dengan ukuran tutup botol.
6. Campurkan kecap dengan air di dalam toples untuk mematikan lalat yang tertangkap.

Tempatkan perangkap di tempat dengan populasi lalat yang tinggi.



Gambar 2. Hasil pembuatan perangkap lalat



Gambar 3. Sesi foto bersama siswa-siswi kelas 1, 2, 3 SMPN 04

Kampar Kiri Tengah setelah kegiatan sosialisasi

PENUTUP

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi perangkap lalat dilaksanakan di UPT SMPN 4 Kampar Kiri Tengah. Hasil dari program Sosialisasi ini diharapkan dapat bermanfaat dan bentuk antisipasi meningkatnya populasi lalat pasca panen ayam. Dan siswa UPT SMPN 4 Kampar Kiri Tengah hendaknya dapat mengimplementasikannya di rumah masing-masing. Diharapkan untuk sosialisasi yang serupa lebih mengikutsertakan ibuk-ibuk dan bapak-bapak agar penerapannya dapat langsung diimplementasikan.

REFERENSI

- Andhini, A. N., Ramadhanintyas, K. N., & Abidin, Z. (2022). Hubungan Keberadaan Kandang Ayam dengan Kepadatan Lalat di Kecamatan Kawedanan Magetan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3515–3519. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.846>
- Margareta, R., & Cahyanti, W. H. (2020). Efektivitas Fly Trap Terhadap *Musca Domestica*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 19(2), 479–489. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/article/view/3840>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Ago Agus Jumadi. (2017). *Analisis Tingkat Kepadatan Lalat Di Peternakan Ayam Potong Di Desa Padang Jawi Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan*.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Daramusseng, A., Hadiyanto, M. H., Ikhwanuttaqwa, M. A. N., Ridwan, M. R., Alfiansyah, M., & Yuliani, N. L. N. (2021). Fly Trap From Waste: The Effectivity trap based Plastic Blue Bottle. *Diversity: Disease*

- Preventive of Research Integrity*, 2(1), 17–23. <https://doi.org/10.24252/diversity.v2i1.23150>
- Febriana, V. D., Windarso, S. E., & Haryono, H. (2020). Pemanfaatan Pohon Perekat sebagai Perangkap Lalat *Musca domestica*. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 91–99. <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v12i2.1030>
- Krisdiyanta, & Ariyani, S. (2018). Kemampuan Jenis Umpan Lalat dengan Menggunakan Fly Trap di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Talang Gulo Jambi. *Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 68–73.
- Panditan, E., & Sambuaga, J. V. I. (2019). Efektivitas Perangkap Lalat Dari Botol Plastik Bekas Kemasan Air Mineral Dengan Menggunakan Variasi Umpan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(1), 69–74. <https://doi.org/10.47718/jkl.v9i1.645>
- Purnawati, L. (2020). Peranan Pemerintah Desa dalam Menangani Konflik Peternakan Ayam Broiler di Desa Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(2), 229–243. <https://doi.org/10.35967/njip.v19i2.117>
- Putri, K. A., & Fajar, B. Al. (2020). *Produk Pengendalian Lalat Rumah Dengan Teknik Isolasi (Z) -9-Tricosene Sebagai Upaya Peningkatan*. 3, 308–316.
- Rahman, D. H. A., Fadlirahman, A., Sanjaya, C., Meitha Sofiani, D., Silviana, E., Margareth, M., Wahdini, N., Putri Nurislam, R., Bagus Santoso, S., & Daramusseng, A. (2022). Uji Beda Jenis Umpan Dalam Penggunaan Fly Trap Warna Kuning. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19(1), 31–38. <https://doi.org/10.31964/jkl.v19i1.408>
- Ramadhani Chaca, & Retno Hestiningih, N. K. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepadatan Lalatdi Desa Purwodadi Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(3), 29–38.